

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif atau dikenal juga dengan istilah pendekatan positivistik Basrowi & Sukidin (2002) ia menambahkan bahwa pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan dengan kajian pseudokuantitatif yang pengukurannya harus diukur dengan angka – angka kuantitatif.

Menurut Bungin (2005) penelitian kuantitatif merupakan pengukuran perilaku sosial menggunakan angka – angka dari peristiwa yang dapat diamati, dikonsepskan, dan diukur sebagai variabel yang muncul di masyarakat. Beliau juga berpendapat bahwa, penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan upaya penemuan regularitas sosial dari konsep hipotesis dan non-hipotesis dengan cara menempatkan diri pada suatu lingkup hubungan antar komponen dalam anatomi kehidupan sosial.

Keseluruhan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengukur apakah penerapan *crowd management* yang dirancang oleh penyelenggara pada pertandingan Persib Bandung melawan PSS Sleman BRI Liga 1 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, telah diimplementasikan dan dinilai efektif oleh para penonton atau pendukung.

## **B. Obyek Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Crowd Management Pada Pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023**

BRI Liga 1 merupakan liga teratas persepakbolaan Indonesia, liga ini diikuti oleh 18 klub di Indonesia yang diselenggarakan dalam kurun waktu satu tahun dengan total 34 pertandingan bagi masing – masing klub. Pertandingan diselenggarakan secara kandang dan tandang di sejumlah stadion sepak bola di Indonesia. Pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman yang diselenggarakan pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api merupakan salah satu dari 34 pertandingan yang diselenggarakan oleh kedua klub tersebut dengan total penonton mencapai 18.868, dengan 850 orang diantaranya merupakan pendukung tim tandang yaitu pendukung PSS Sleman.

### **2. Waktu dan Tempat Pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023**

Pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2022/2023 diselenggarakan pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, Jawa Barat.

## **C. Populasi dan Sampling**

Sugiyono (1997) menyatakan populasi memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan seluruh unit analisis, unit penelitian, atau

unit elemen sebagai seluruh elemen obyek penelitian. Ia juga berpendapat bahwa populasi adalah suatu obyek atau subyek yang ditetapkan oleh penulis sebagai bentuk kuantitas atau karakteristik wilayah generalisasi untuk dipahami atau ditinjau lalu dibuat kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi sasaran penulis adalah kelompok penonton atau pendukung yang menghadiri pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023 pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api dengan total penonton sejumlah 18.868 orang dengan 580 orang diantaranya merupakan pendukung tim tandang.

### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden sasaran penulis ialah penonton atau pengunjung yang menghadiri secara langsung pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023 pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api yang akan dijabarkan melalui *column chart* berdasarkan jenis kelamin, usia, dan domisili.

### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono (1997) mengungkapkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang ada dan memenuhi karakteristik obyek penelitian. Sampel merupakan sebagian perwakilan dari populasi yang diteliti sebagai sumber data. Untuk mendapatkan sampel, penulis perlu menggunakan teknik sampling. Teknik *sampling* didefinisikan sebagai proses pemilahan untuk mendapatkan sampel. Jenis *sampling* yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *sampling* menggunakan *random sampling*

yang didefinisikan oleh (Priyono, 2016) sebagai penarikan sampel yang mudah karena sampel terpilih berdasarkan pada jenis populasi yang bersifat homogen.

### 3. Besaran sampel

Priyono (2016) menyatakan terdapat beberapa hal yang memengaruhi besaran sampel yang harus diambil oleh penulis berdasarkan :

- a. Heterogenitas populasi, jika populasi semakin heterogen untuk mencapai karakteristik populasi yang sesuai dengan sasaran peneliti, jumlah sampel yang diambil harus semakin besar
- b. Jumlah variabel yang diambil, semakin besar jumlah variabel yang ada maka sampel yang diambil juga harus semakin banyak.
- c. Teknik penarikan sampel

Rumus yang umum digunakan untuk menghitung besaran sampel adalah rumus yang dikemukakan oleh Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = presisi yang ditetapkan

Pada penelitian ini jika dihitung besaran sampelnya dengan besaran populasi berjumlah 18.868 sesuai dengan jumlah penonton yang tercatat hadir dalam pertandingan tersebut dan nilai kritis 10%. maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah **99,4**,

karena besaran sampel adalah variabel diskrit maka jumlah besaran sampel dibulatkan menjadi **100 orang**.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa bagian terpenting pada sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utama dalam penelitian ialah untuk memperoleh data. Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung oleh pengumpul data. Pada penelitian ini penulis memperoleh data melalui kuesioner dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti :

##### **1) Survei**

Priyono (2016) mengemukakan bahwa penelitian dengan teknik pengumpulan data survei memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner berisikan beberapa pertanyaan yang terstruktur maka hasil data yang diperoleh tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian survei digunakan oleh penulis kepada penonton atau pendukung yang menghadiri pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023 pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api

dengan melakukan penyebaran kuesioner ke beberapa kelompok pendukung yang anggotanya menghadiri pertandingan tersebut.

## **2) Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal tatap muka antara penulis dengan sumber data atau yang diwawancarai dalam bentuk tanya jawab (Gulö, 2002). Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dalam bentuk wawancara terstruktur, maka penulis memiliki pedoman wawancara yang terstruktur dan tetap yang dilakukan oleh penulis kepada panitia pelaksana pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023 pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api.

### **b. Data Sekunder**

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung yang dihasilkan oleh penulis melalui buku, jurnal, atau artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dalam bentuk studi Pustaka melalui jurnal terdahulu, buku – buku yang berkaitan dengan topik penelitian, artikel dan berita yang berkaitan dengan pelaksanaan pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023 atau bahkan website resmi Liga Indonesia Baru, PSSI, atau FIFA.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada responden untuk mendapatkan data faktual atau opini menurut pengalaman responden, kuesioner dan angket memiliki sedikit perbedaan dalam bentuk pertanyaannya, (Gulö, 2002) menyatakan kuesioner berisikan kalimat tanya sedangkan angket berisikan kalimat tanya namun disertai opsi jawaban. Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner untuk mengetahui pendapat penonton atau pendukung mengenai *crowd management* yang telah diimplementasikan oleh penyelenggara. Pengukuran yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan skala Likert. Menurut Priyono (2016) skala Likert merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur pendapat, dan persepsi responden terhadap obyek atau fenomena tertentu.

### b. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini, untuk memperoleh informasi terkait tentang perencanaan *crowd management* pada pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada *Head of Infrastructure Safety dan Security PSSI*, Bapak Adi Nugroho ICPS CCPS dan *Safety and Security Officer PT Persib Bandung* Bermartabat selaku panitia pelaksana pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Wawancara dilakukan oleh

penulis untuk memperoleh informasi mendalam guna memahami *crowd management* yang telah diterapkan dan sebagai data pembandingan dengan data yang nantinya diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh penonton atau pendukung yang hadir pada pertandingan tersebut.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Creswell (2017) berpendapat bahwa variabel penelitian kuantitatif mengacu pada karakteristik tertentu dari seorang individu atau kelompok organisasi yang dapat diobservasi atau diukur. Variabel biasanya berupa pengukuran meliputi gender, usia, status sosial-ekonomi maupun perilaku tertentu atau sikap seperti rasisme, kontrol sosial, kekuatan politis, atau kepemimpinan.

Variabel saling berhubungan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut untuk kemudian menghasilkan prediksi dari hasil yang diharapkan Creswell (2017) Oleh karena itu, variabel diperlukan untuk merujuk variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator, instrumen, dan skala penelitian. Penelitian ini merujuk pada 4 sub-variabel diantaranya *safety strategies*, *pre-event strategies*, *during event strategies*, dan *post-event strategies*.

#### **1. *Safety Strategies***

Pada sub-variabel ini membahas mengenai strategi keamanan pada keseluruhan rangkaian pertandingan dalam upaya pencegahan peristiwa yang tidak diinginkan, tindakan preventif yang dilakukan



dapat meliputi; kamera CCTV, pintu keluar darurat, penerangan, aksesibilitas jalan, dan pemasangan peringatan

## **2. *Pre-event Strategies***

Sub-variabel ini fokus pada strategi yang dilakukan sebelum pertandingan diselenggarakan sebagai indikator pendukung upaya tindakan preventif, *pre-event strategies* meliputi; strategi penjualan tiket penataan tempat duduk, kampanye kesadaran keselamatan, pengaturan keadaan darurat dan personel keamanan yang memadai, Penempatan pembatas/demarkasi tempat duduk, penyediaan tenaga medis dan pertolongan pertama pada kondisi darurat

## **3. *During Event Strategies***

Pada sub-variabel ini, penulis fokus pada beberapa indikator yang perlu diperhatikan pada saat penyelenggaraan pertandingan, seperti; pemeriksaan barang bawaan penonton, titik keramaian dan antrian penonton, pengerahan personel keamanan yang strategis, penghapusan pendukung yang mengganggu, dan pengaturan kapasitas penonton.

## **4. *Post-Event Strategies***

Selain strategi keamanan sebelum hingga saat pertandingan berlangsung, strategi pasca pertandingan berakhir pun perlu diperhatikan melalui beberapa indikator seperti; alur komunikasi pada keadaan darurat, pembukaan pintu keluar, dan koordinasi rute keluar penyebaran penonton,

**TABEL 1**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Skala	No. Kuesioner
<i>Crowd Management</i>	<i>Safety Strategies</i>	Kamera CCTV	Kuesioner dan Pedoman Penelitian	Ordinal	Q1
		Pintu keluar darurat			Q2
		Penerangan			Q3
		Aksesibilitas jalan			Q4
		Pemasangan peringatan			Q5
	<i>Pre-event Strategies</i>	Penjualan tiket	Kuesioner dan Pedoman Penelitian		Q6
		Penataan tempat duduk			Q7
		Kampanye kesadaran keselamatan			Q8
		Pengaturan keadaan darurat dan personel keamanan yang memadai			Q9
		Penempatan pembatas/demarkasi tempat duduk			Q10
		Penyediaan tenaga medis pertolongan pertama pada kondisi darurat			Q11

**TABEL 2**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL (LANJUTAN)**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Skala	No. Kuesioner	
<i>Crowd Management</i>	<i>During Event Strategies</i>	Pemeriksaan barang bawaan penonton	Kuesioner dan Pedoman Penelitian	Ordinal	Q12	
		Titik keramaian dan antrian penonton			Q13	
		Pengarahan personel keamanan yang strategis			Q14	
		Penghapusan pendukung yang mengganggu			Q15	
		Pengaturan kapasitas penonton			Q16	
	<i>Post-event strategies</i>	Alur komunikasi pada keadaan darurat			Kuesioner	Q17
		Pembukaan pintu keluar			dan	Q18
		Koordinasi rute keluar penyebaran penonton			Pedoman Penelitian	Q19

Sumber : (Wanjiku, 2010)

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan sistematis dari data yang diperoleh penulis melalui teknik pengumpulan data yang dipilih dengan mengorganisir, melakukan penjabaran data ke beberapa kategori dan unit – unit, menyusun pola, melakukan kurasi, mengolah data yang perlu dipelajari untuk dibuat kesimpulan guna memudahkan pembaca untuk memahami data. Analisis deskriptif dilakukan oleh penulis guna memperoleh data dari responden terkait beberapa sub-variabel yang diteliti yaitu *safety strategies*, *pre-event strategies*, *during event strategies*, dan *post-event strategies*. Menurut Sugiyono (2013) analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang situasi tertentu untuk menghasilkan akumulasi data dasar berlaku, beliau menambahkan penelitian dengan metode ini dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri terhadap satu atau lebih variabel. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis membandingkan variabel terhadap variabel maupun sampel lain.

Pada penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pendapat maupun persepsi responden terkait fenomena yang terjadi pada pertandingan Persib Bandung vs PSS Sleman BRI Liga 1 2023 pada 5 Februari 2023 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Dalam penggunaan skala *Likert*, setiap sub-variabel yang ada dijabarkan lagi ke beberapa indikator yang menjadi acuan awal penyusunan instrumen penelitian, dalam hal ini merupakan kuesioner. Tanggapan oleh responden dari tiap indikator akan diukur menggunakan skala *Likert* berdasarkan opini

responden dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala *Likert* kemudian diaplikasikan oleh penulis melalui pemberian bobot nilai dari masing – masing tanggapan responden, sebagai berikut :

**TABEL 3 BOBOT NILAI PADA TANGGAPAN RESPONDEN MENGGUNAKAN SKALA LIKERT**

<b>Tanggapan</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Baik (SB)/ Sangat Setuju (SS)	5
Baik (B) / Setuju (S)	4
Ragu - Ragu (RR)	3
Tidak Baik (TB) / Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Baik (STB) / Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013)

Data yang terkumpul kemudian dilakukan olah data kemudian disajikan menggunakan *column chart*. Penulis menggunakan analisis deskriptif untuk variabel independen dan dependennya, kemudian jumlah bobot nilai yang diperoleh akan dipisah berdasarkan sub-variabel. Penulis menggunakan garis kontinum untuk melakukan analisa, mengukur, dan menilai tingkat kekuatan variabel yang diteliti berdasarkan instrumen yang digunakan. Model garis kontinum yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

P = Panjang kelas interval

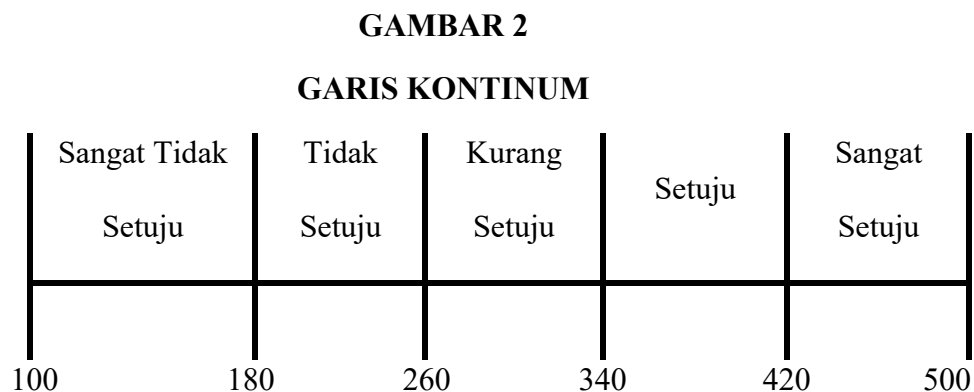
Rentang = nilai maksimum – nilai minimum

Banyak Kelas = 5

Jika dihitung menggunakan rumus diatas dengan total responden 100, maka penelitian ini memiliki panjang kelas interval dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{(100 \times 5) - 100}{5} \\
 &= \frac{500 - 100}{5} \\
 &= \mathbf{80}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, maka garis kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olahan Penulis (2023)

Untuk menguji keabsahan dari hasil kuesioner, maka penulis melakukan 2 macam pengujian yaitu :

### 1. Uji Validitas

Priyono (2016) mengatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk melakukan pengukuran keabsahan suatu kuesioner, kuesioner dianggap valid atau sah jika pertanyaan yang diajukan kepada responden mampu

memberikan tanggapan sesuai dengan bobot yang dibutuhkan oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan menggunakan koefisien korelasi *product moment*. Bobot nilai ordinal dari tiap butir pertanyaan diuji validitasnya lalu dikorelasikan dengan bobot nilai ordinal keseluruhan butir pertanyaan. Jika hasil koefisien korelasi positif maka butir pertanyaan tersebut valid, sebaliknya jika hasil koefisien korelasi negatif maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid dan akan dihapus atau digantikan dengan pertanyaan lain. Rumus untuk menentukan nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = bobot nilai butir pertanyaan

Y = total bobot nilai

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa butiran instrumen dinyatakan valid bila nilai koefisien korelasi  $\geq 0,3$ , namun butiran instrumen dinyatakan tidak valid dan harus dihapus atau diperbaiki apabila nilai koefisien korelasi  $< 0,3$ . Penulis melakukan uji validitas menggunakan program SPSS, pada program ini nilai uji validitas dari masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item – total correlation* yang tertera.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi data dalam kurun waktu tertentu Sugiyono (2013). Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji reliabilitas tes uraian dengan rumus *Cronbach-Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$n$  = jumlah butir pertanyaan

$s_i^2$  = varians bobot nilai soal ke- $i$

$s_t^2$  = varians total bobot nilai

Tingkat korelasi dinilai reliabel jika nilai dari tiap butir pertanyaan lebih dari 0,7, sebaliknya jika nilai yang diperoleh kurang dari 0,7 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Penggunaan rumus *Cronbach-Alpha* akan diuji menggunakan perangkat SPSS untuk menguji tingkat reliabilitas pada penelitian ini.



## G. Jadwal Penelitian

**TABEL 4**  
**JADWAL PENELITIAN**

Deskripsi Kegiatan	2023					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
Penyusunan Usulan Penelitian						
Seminar Usulan Penelitian						
Pengumpulan Data (Penyebaran Kuesioner)						
Pengolahan Data						
Penyusunan Proyek Akhir						
Seminar Proyek Akhir						

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2023)